

ABSTRAK

Jenita Rahayu. 220103040111. Kontribusi *Self-Efficacy* Terhadap *Self-Perceived Employability* Mahasiswa Generasi Z UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Anwar Fuadi, M.A. dan Pembimbing II: Dra. Hj. Mulyani, M.Ag. pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, *Self-Perceived Employability*, *Generasi Z*, *UIN Antasari Banjarmasin*.

Persaingan kerja di era digital memicu keraguan diri (*self-doubt*) dan kecemasan karier pada Generasi Z, yang berisiko menurunkan *self-perceived employability* (SPE). Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur besarnya kontribusi *self-efficacy* terhadap *self-perceived employability* pada mahasiswa tingkat akhir Generasi Z di UIN Antasari Banjarmasin yang telah menempuh program magang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Subjek penelitian terdiri dari 122 mahasiswa angkatan 2022 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Skala *Self-Efficacy* (22 item valid) dan Skala *Self-Perceived Employability* (24 item valid). Analisis data diolah secara statistik melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan mayoritas responden memiliki *self-efficacy* tinggi (86,1%) dan SPE tinggi (84,4%). Uji hipotesis melalui analisis regresi membuktikan adanya kontribusi yang positif dan signifikan dari *self-efficacy* terhadap *self-perceived employability* mahasiswa Generasi Z UIN Antasari Banjarmasin ($r = 0,772$; $p = 0,000$). *Self-efficacy* berkontribusi sebesar 59,6% terhadap SPE ($R^2 = 0,596$), dengan aspek *strength* (kekuatan keyakinan) sebagai penyumbang dominan (29,03%). Secara psikologi Islam, kontribusi ini merefleksikan karakter mukmin yang menyelaraskan optimisme iman (*raja'*) dan kemandirian ikhtiar yang kompeten di lapangan.